

**FAKTOR EKSPLOITASI PADA HUTAN PRODUKSI TERBATAS
DI IUPHHK-HAPTKE MAKMURAN BERKAH TIMBER**
*(Exploitation Factor in Limited Production Forest in Licensed Natural Forest
Concessionary PT. Kemakmuran Berkah Timber)*

Soenarno, Dulsalam & Wesman Endom

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu No. 5 Bogor, Telp./Fax. (0251) 8633378, 8633413

Diterima 1 April 2013, disetujui 7 Juni 2013

ABSTRACT

In timber harvesting, exploitation factor is implemented as the one parameters to determine the allocated annual production at the natural production forest. Currently, the value of exploitation factor as stipulated by the Ministry of Forestry that applies to all conditions of natural production forest exhibits large varying-topographies and in operation tends to be heavier than those at either the fixed production forest or convertible production forest. This situation brought about a significant difference in the exploitation factors (EF) during the timber harvesting. In average the value of EF at the Licensed Natural Forest Concessionary PT. Kemakmuran Berkah Timber reached 0.92, while the EF at flat topography (0-8°) was 0.93; at moderately sloping (9-15°), rather steep (16-25°), and steep topographies (26-40°) were all similar, i.e. 0.92.

Keywords: Timber harvesting, exploitation factor, varying topography, limited production forest.

ABSTRAK

Dalam pemanenan kayu, faktor eksploitasi digunakan sebagai salah satu parameter untuk menetapkan jatah produksi tahunan pada hutan alam produksi. Pada saat ini nilai faktor eksploitasi yang ditetapkan Kementerian Kehutanan untuk semua kondisi kawasan hutan produksi alam adalah sebesar 0,70. Padahal, kondisi lapangan pada hutan produksi terbatas pada umumnya mempunyai variasi topografi beragam dan cenderung lebih berat dibandingkan dengan baik hutan produksi tetap maupun Hutan produksi yang dapat dikonversi. Hal ini menyebabkan terjadinya perbedaan nilai faktor eksploitasi selama pemanenan kayu. Rata-rata nilai faktor eksploitasi di IUPHHK-HA PT Kemakmuran Berkah Timber adalah 0,92, dimana pada topografi datar (0°-8°) adalah 0,93; dan pada topografi landai (9°-15°), agak curam (16°-25°) dan curam (25°-40°) masing-masing adalah 0,92.

Katakunci: Pemanenan kayu, faktor eksploitasi, hutan produksi terbatas